

PENGEMBANGAN CD AUDIO ASMAUL HUSNA BAGI SISWA SLB A

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Herlina Nur Hidayah
NIM 11105241014

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2015**

PERSETUJUAN

Artikel yang berjudul “PENGEMBANGAN CD AUDIO ASMAUL HUSNA BAGI SISWA SLB A” yang disusun oleh Herlina Nur Hidayah, NIM 11105241014 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Dosen Pembimbing I



Sungkono, M. Pd
NIP. 19611003 198703 1 001

Yogyakarta, 26 Agustus 2015
Dosen Pembimbing II



Deni Hardianto, M. Pd
NIP. 19810605 200501 1 003



PENGEMBANGAN CD AUDIO ASMAUL HUSNA BAGI SISWA SLB A

THE DEVELOPMENT OF AUDIO CD ASMAUL HUSNA FOR SPECIAL NEED SCHOOL

Oleh: Herlina Nur Hidayah, jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Email Heelin3519@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik bagi siswa kelas V SD SLB A. Pengembangan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dengan menggunakan tahapan penelitian dan pengembangan model Borg and Gall yang telah dimodifikasi menjadi tujuh langkah. CD audio dikatakan baik dengan dibuktikan berdasarkan hasil penilaian produk oleh ahli materi menunjukkan Sangat Baik (4,305) dan penilaian produk oleh ahli media yang diperoleh hasil Sangat Baik (4,15). Pada hasil uji coba lapangan awal didapatkan hasil Baik (80%) dan hasil uji coba lapangan diperoleh hasil Baik (95%). Program CD Audio *Asmaul Husna* yang dikembangkan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal *Asmaul Husna*, tidak hanya itu tujuan lainnya adalah agar siswa dapat mengerti makna dan meneladani *Asmaul Husna* dalam kehidupan sehari-hari. Media CD audio ini dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa.

Kata kunci: *Asmaul Husna*, CD audio, Pendidikan Agama Islam

Abstract

This research aims to produce audio CD Asmaul Husna of Islamic education subjects with a good quality for the fifth grade students of elementary school / SDLB . The development of the audio CD Asmaul Husna for Islamic education subject by using the stages of research and development Borg and Gall models that have been modified into seven steps . Audio CD is says very good with evidenced by the results of the product assessment by expert material(4.305) and product assessment by media experts (4.15) . On the results of the initial field trials showed Good (80 %) and the results of field trials obtained results Good (95 %) . Asmaul Husna Audio CD program developed aims to help students memorize the Asmaul Husna , not only that the other purpose is for students to understand the meaning and imitate Asmaul Husna in daily life . Audio CD media can be used as a support for learning by teachers and used by the students .

Keyword : *Asmaul Husna, audio CD, Islamic education subject*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam atau sering disebut PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi. Dalam kurikulum PAI tahun 2003, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Mata pelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan serta pemahaman para siswa melalui pemberian pengetahuan, pengamalan dan pengalaman tentang agama Islam, agar tercipta muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara.

Media pembelajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu pengajar dalam melaksanakan pembelajaran agar tercapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis audio. Dina Indriana (2011:87) menyebutkan media audio adalah media yang penyampaian pesannya ditangkap dengan indera pendengaran saja. Hal tersebut dikarenakan media ini hanya mengeluarkan suara tanpa ada gambar atau pesan konkret lainnya.

Pesan yang bisa disampaikan adalah dalam bentuk kata-kata, musik, dan *sound effect* saja.

Media pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan media yang khusus dibuat untuk membantu pembelajaran agama Islam di sekolah maupun belajar mandiri di rumah. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam memuat materi materi yang berhubungan dengan agama, misal tentang aqidah, ibadah, fiqih, sejarah islam, qur'an dan hadis, dan lain sebagainya.

Asmaul Husna merupakan materi yang diajarkan mulai dari kelas satu sampai kelas enam. *Asmaul Husna* merupakan nama dan sebutan yang paling baik yang dimiliki oleh Allah SWT. Seperti dalam firman Allah surat Al-Araf ayat 180 yang artinya "Hanya milik Allah al-Asma al-Husna (nama-nama yang Agung yang sesuai dengan sifat Allah), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut nama-nama baik itu, dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-namaNya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

SLB-A Yaketunis Yogyakarta merupakan sekolah khusus untuk melayani pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki kekurangan dalam penglihatan atau biasa disebut tunanetra. Menurut observasi yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 13 Januari 2015, untuk SD-LB memiliki 30 siswa aktif tunanetra dan kekurangan ganda. Siswa tunanetra berbeda dengan siswa normal biasanya, mereka memiliki kekurangan dalam penglihatannya. Jika di sekolah biasa siswa dapat membaca dan menulis serta belajar tentang benda sekitar dengan mudah, maka siswa di SLB ini harus menggunakan

berbagai macam alat bantu pembelajaran untuk memberikan materi pelajaran.

Media yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran ialah media audio (buku-buku bicara), buku braille, alat peraga, contoh benda konkret dan juga alam sekitar. Guru menyatakan bahwa media audio dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran. Media audio merupakan media yang efektif digunakan dalam pembelajaran untuk anak tunanetra. Media audio berbentuk drama sandiwara banyak disukai oleh siswa SD-LB. Akan tetapi keberadaan media audio itu sendiri masih terbatas, khususnya media audio mata pelajaran PAI materi *Asmaul Husna* belum tersedia.

Alasan lain digunakannya audio sebagai media pembelajaran karena metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang variatif. Siswa kadang merasa bosan jika belajar hanya dengan mendengarkan ceramah dari guru saja, siswa akan tertarik saat pembelajaran menggunakan media audio dengan karakter anak-anak dan disajikan dalam sebuah cerita yang menarik. Guru juga menyatakan memiliki kesulitan dalam mengajarkan materi *Asmaul Husna* jika hanya dilakukan dengan bercerita sendiri tanpa adanya media yang mendukung. Media CD audio membantu guru dalam menerangkan materi *Asmaul Husna* yang merupakan materi berlanjutan dari kelas 1 sampai kelas 6. Materi *Asmaul Husna* ini merupakan materi baru yang ditambahkan seiring dengan perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013.

Menurut pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas V, mereka menyatakan bahwa sulit untuk menghafalkan *Asmaul Husna* yang jumlahnya banyak. Terlebih

Pengembangan CD Audio (Herlina Nur Hidayah) 3 lagi, dalam silabus kurikulum 2013 tujuan dari pembelajaran *Asmaul Husna* adalah untuk mengerti maknanya dan meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari. Maka siswa membutuhkan media yang dapat membantu mereka dalam menghafal, memaknai, dan meneladani *Asmaul Husna* secara mudah dan menyenangkan. Selain itu media audio juga memiliki keunggulan dalam hal meningkatkan imajinasi siswa.

Alasan mengapa dipilih CD dibandingkan alat penyimpan file lainnya seperti *flash disk* atau *hard disk* ialah karena faktor ekonomis. CD dirasa lebih murah dan harganya terjangkau dibanding *flash disk* atau *hard disk*. Media audio untuk mata pelajaran PAI materi *Asmaul Husna* belum tersedia, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk mengembangkan media CD audio pembelajaran yang baik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang seterusnya akan disebut sebagai PAI materi *Asmaul Husna*. Media CD audio yang akan dikembangkan mencakup materi *Asmaul Husna* kelas V dan berisi 4 *Asmaul Husna* beserta makna dan cara meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.

CD Audio pembelajaran *Asmaul Husna* ini selanjutnya dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa. Media CD audio pembelajaran yang akan dikembangkan menggunakan format drama atau sandiwara yang diminati oleh siswa. Yang membuat media audio yang akan dikembangkan berbeda dengan media audio yang telah beredar dipasaran ialah formatnya. Audio pembelajaran yang akan dikembangkan akan menggunakan format drama/sandiwara dengan karakter pemeran yang

akrab dengan kehidupan siswa sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan mudah mencontoh teladan yang ada dalam cerita drama.

Pendidikan Agama Islam disebutkan dalam Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD dan MI adalah "Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman." Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses belajar mengajar di sekolah dengan materi agama Islam sebagai pokok bahasannya yang diajarkan oleh guru Agama Islam . Pembelajaran agama Islam di sekolah menerangkan berbagai macam pokok bahasan, diantaranya ialah tentang aqidah, ibadah, fiqih, sejarah Islam , qur'an hadis, dan lain sebagainya. Salah satu pokok bahasan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah materi *Asmaul Husna*.

Asmaul Husna merupakan materi pelajaran yang ada mulai dari kelas satu sampai kelas enam. *Asmaul Husna* yaitu nama-nama yang indah yang dimiliki oleh Allah SWT. Menurut bahasa, *Asmaul Husna* artinya nama-nama yang baik. Sedangkan menurut istilah berarti nama-nama Allah yang baik dan yang agung sesuai dengan sifat-sifat Allah sebagai bukti keagungan dan kemuliaan-Nya, jumlahnya ada 99 (sembilan puluh sembilan) nama. Allah berfirman dalam QS. Al-A`raf : 180"Allah mempunyai Asma`ul husna maka memohonlah

kepada-Nya dengan menyebut *Asmaul Husna* itu."

Terdapat 99 *Asmaul Husna* yang dimiliki oleh Allah SWT. Dalam jenjang Sekolah Dasar, pembelajaran *Asmaul Husna* dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan hanya membahas 20 *Asmaul Husna* beserta makna dan cara meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari. 20 *Asmaul Husna* tersebut adalah Ar-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Quddus, As-Salam, Al-Khaliq, Al-Wahab, Al-,Alim, As-Sami", Al-Bashir, Al-,Adil, Al-,Adhim, Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad, Ash-Shamad, Al-Muqtadir, Al-Muqadim, Al-Baqi. Namun, media audio yang akan dikembangkan hanya untuk kelas V SD/SD-LB dengan hanya membahas 4 nama Allah saja, yaitu Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, dan Al-Ahad.

Media pembelajaran berbasis CD audio merupakan sebuah alat perekam yang menggunakan compact disk yang hanya menghasilkan audio tanpa gambar. Compact disk ini harus diputar menggunakan pemutar CD audio. Pengguna CD ini dapat dengan mudah memprogram media untuk diputar dalam urutan yang diinginkan. Informasi bisa secara selektif diakses oleh pebelajar (siswa) atau diprogram sendiri oleh guru. Media pembelajaran berbasis CD audio berisi berbagai macam materi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami isi dari pelajaran.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (undang-undang no 20 tahun 2003) pasal 32 dikatakan bahwa "pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena

kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.

Anak tunanetra umumnya sama sekali tidak memiliki pengalaman visual, sehingga informasi yang didengarnya menjadi tidak berarti bila tidak dihubungkan dengan pengalaman lainnya yang sudah pernah diketahui atau informasi itu tidak dideskripsikan dengan jelas atau dirabakan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Media CD audio yang akan dikembangkan bertujuan untuk menghasilkan suatu produk audio pembelajaran, oleh karena itu penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development*. Sugiyono (2007:297) menyebutkan bahwa metode penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan media CD audio pembelajaran yang baik untuk siswa SLB-A Yaketunis Yogyakarta materi *Asmaul Husna* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian pengembangan CD Audio Pembelajaran *Asmaul Husna* dilakukan di SLB A Yaketunis Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Parangtritis No.46 dan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian pengembangan ini yaitu siswa kelas V SLB A Yaketunis Yogyakarta yang berjumlah 6 orang dan data diambil menggunakan teknik wawancara dengan instrumen pedoman wawancara.

Prosedur

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan ini mengadopsi dan memodifikasi dari model pengembangan Borg and Gall yang dikutip dalam Zainal Arifin (2011:129-132). Terdapat 10 langkah metode pengembangan, yaitu :

1. Penelitian dan pengumpulan data (*Research and Information Collecting*)
2. Perencanaan (*Planning*)
3. Pengembangan draf produk (*Develop Preliminary Form Product*)
4. Uji coba lapangan awal (*Preliminary Field Testing*)
5. Merevisi hasil uji coba (*Main Product Revision*)
6. Uji coba lapangan (*Main field Testing*)
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*Operational Product Revision*)
8. Uji pelaksanaan lapangan (*Operational Field Testing*)
9. Penyempurnaan produk akhir (*Final Product revision*)
10. Diseminasi dan implementasi (*Dissemination and Implementation*)

Namun pada penelitian pengembangan ini hanya 7 langkah yang ditempuh peneliti. Penelitian pengembangan yang dilakukan tidak sampai pada uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*), Penyempurnaan produk akhir (*Final Product revision*), dan

penyebaran produk (*dissemination*), hanya dibatasi sampai pada langkah ke tujuh yaitu Penyempurnaan produk hasil uji lapangan. Hal ini dikarenakan tujuan utama dalam penelitian pengembangan ini yaitu menghasilkan media CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* yang baik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas V Sekolah Dasar SLB A Yaketunis Yogyakarta dan juga dikarenakan keterbatasan waktu serta jumlah siswa dalam pelaksanaan uji coba penelitian.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain adalah: wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Berikut penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti :

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti sebagai bahan awal penelitian untuk memperoleh informasi tentang permasalahan pembelajaran di lokasi penelitian. Instrumen untuk teknik wawancara ini ialah menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru agama Sekolah Dasar SLB-A Yaketunis Yogyakarta. Wawancara ini bersifat tak berstruktur. Selain sebagai pengumpul data bahan awal penelitian, metode wawancara ini juga dilakukan untuk mendapatkan data saat uji coba produk hasil pengembangan, yaitu saat uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan. Instrumen yang digunakan pun tetap sama yaitu menggunakan pedoman wawancara untuk siswa. Wawancara untuk uji coba bersifat terstruktur. Dari hasil wawancara yang didapat, peneliti dapat

mengambil kesimpulan dan melakukan perbaikan produk jika produk memiliki kekurangan dan perlu dilakukan perbaikan.

b. Observasi

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah pengamatan langsung terhadap proses belajar di kelas saat mata pelajaran PAI berlangsung. Instrumen yang digunakan ialah pedoman observasi. Metode ini juga dilakukan sebagai bahan awal peneliti memperoleh informasi tentang permasalahan pembelajaran di lokasi penelitian.

c. Angket

Angket digunakan saat melakukan validasi ahli materi dan validasi ahli media. Angket untuk validasi ahli materi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas materi berisi aspek materi dan aspek penyajian materi yang diisi oleh dosen PAI UNY. Angket untuk ahli media digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas teknis dari produk yang dihasilkan, yaitu media audio pembelajaran *Asmaul Husna*, berisi tentang aspek fisik, aspek narasi dan aspek musik/*sound effect* yang diisi oleh dosen TP UNY. Hasil dari angket ini akan dijadikan salah satu acuan dalam melakukan revisi baik dari sisi media pembelajaran audio maupun dari sisi materi produk yang dikembangkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data ini digunakan untuk menentukan kelayakan produk melalui hasil penilaian ahli materi dan ahli Media. Data yang diperoleh dikategorikan

berdasarkan konversi Eko Putro Widyoko (2009:238) sebagai berikut:

Skor	Rumus	Nilai
5	$X > \bar{X}_i + 1,8 \times s_{bi}$	Sangat baik
4	$\bar{X}_i + 0,6 \times s_{bi} < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times s_{bi}$	Baik
3	$\bar{X}_i - 0,6 \times s_{bi} < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times s_{bi}$	Cukup
2	$\bar{X}_i - 1,8 \times s_{bi} < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times s_{bi}$	Kurang
1	$X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times s_{bi}$	Sangat kurang

Keterangan:

\bar{X}_i (Rerata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

s_{bi} (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

X = Skor empiris

konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 tersebut dapat disederhanakan sebagai berikut:

Skor	Rumus	Nilai
5	$X > 4,08$	Sangat baik
4	$>3,36 < X \leq 4,08$	Baik
3	$> 2,64 < X \leq 3,36$	Cukup
2	$> 1,92 < X \leq 2,64$	Kurang
1	$X \leq 1,92$	Sangat kurang

Kemudian, data kuesioner yang ada dianalisis dengan menghitung rata-rata skor (X) pada tiap-tiap aspek. Mencari skor (X) dengan menggunakan rumus rata-rata:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata

Σx = jumlah skor

n = jumlah responden

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dalam penelitian ini nilai kelayakan ditentukan dengan nilai minimum “Baik” dengan kategori baik. Jadi jika hasil penilaian oleh ahli materi dan ahli media memberikan hasil akhir “Baik”, maka produk pengembangan modul layak untuk digunakan.

Sedangkan data hasil penilaian siswa untuk kelayakan produk didapatkan dengan menggunakan skala Guttman. Berikut tabel skala Guttman:

Skor	Kriteria
1	Setuju
0	Tidak Setuju

Pada perhitungan instrumen siswa menggunakan skala Guttman dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\text{Jumlah penilaian}}{\text{seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Berdasarkan penghitungan tersebut modul CD audio dapat dikatakan “layak/baik” digunakan dalam pembelajaran apabila persentase kelayakan mencapai $> 75\%$. Sebaliknya, dikatakan “Tidak layak/tidak baik” apabila persentase kelayakan $\leq 75\%$.

Persentase	Kriteria
$\bar{x} > 75 \%$	Layak/baik
$\bar{x} \leq 75 \%$	Tidak layak/tidak baik

Jika hasil analisis data menunjukkan kelayakan produk minimal Baik dan hasil respon siswa menunjukkan persentase $> 75 \%$, maka CD audio sudah bisa dijadikan produk akhir dan siap

untuk digunakan untuk siswa kelas V SLB A Yaketunis Yogyakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian dan Pengumpulan Data

Berdasarkan pengamatan dan wawancara diSLB A Yaketunis Yogyakarta didapatkan beberapa permasalahan, sebagai berikut: Pembelajaran PAI untuk kelas V di SLB A Yaketunis menggunakan kurikulum 2013 dan terdapat beberapa materi baru yang sebelumnya belum diajarkan, salah satunya ialah materi *Asmaul Husna*; media pembelajaran yang digunakan terbatas, khususnya media audio; media audio untuk mata pelajaran PAI khususnya materi *Asmaul Husna* yang dimiliki oleh sekolah belum tersedia; guru kesulitan mengajarkan materi tanpa adanya media yang mendukung; metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang variatif; serta siswa mengalami kesulitan dalam menghafalkan *Asmaul Husna*.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka perlu dikembangkannya media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa pada mata pelajaran PAI materi *Asmaul Husna*.

2. Hasil Perencanaan Pengembangan

Kegiatan perencanaan pengembangan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* diantaranya sebagai berikut: Merencanakan isi pengembangan CD audio dengan melihat silabus untuk mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam

pembelajaran; merencanakan pembuatan naskah audio pembelajaran, diantaranya menentukan jalan cerita (alur cerita), pemeran, serta musik dan *sound effect* yang akan digunakan; mengumpulkan referensi materi tentang *Asmaul Husna*, materi yang dikumpulkan berupa pengertian, definisi, dan cerita teladan yang berhubungan dengan *Asmaul Husna*; mengumpulkan bermacam-macam musik dan *sound effect* yang akan digunakan dalam pengembangan CD audio pembelajaran; merancang desain cover CD dan cover tempat CD semenarik mungkin; merancang isi dan desain petunjuk pemanfaatan program CD audio pembelajaran; dan menyiapkan peralatan untuk melakukan rekaman, peralatan yang digunakan berupa laptop dilengkapi dengan aplikasi Adobe Audition CS 6 dan microphone.

3. Hasil Pengembangan Produk Awal

Tahap pengembangan produk awal CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* dilakukan melalui proses dan langkah-langkah sebagai berikut:

Penulisan naskah program CD Audio yang meliputi : Merumuskan isi CD audio pembelajaran, berkonsultasi dengan guru agama SLB A Yaketunis Yogyakarta, mengenai mata pelajaran PAI materi *Asmaul Husna*; menentukan jalan cerita; menentukan tokoh pemeran; dan menempatkan musik pendukung dan *sound effect*. Persiapan Produksi Program Audio meliputi : Mempelajari naskah; memperbanyak naskah; memilih pemain; mempersiapkan tempat rekaman; memilih musik dan *Sound effect*; dan mengadakan latihan. Produksi Program CD

Audio, diantaranya meliputi : Persiapan rekaman; rekaman program audio; dan editing (proses edit setelah rekaman). Penyelesaian Program Audio yang meliputi : pembuatan cover CD program audio; pembuatan cover tempat CD program audio; pembuatan petunjuk pemanfaatan program CD audio; dan melakukan review dan evaluasi media.

Evaluasi Media dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*) atau validasi ahli. Validasi ahli dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.

Validasi materi dilakukan oleh dosen PGSD, dengan validasi melalui 2 tahapan. Tahap I mendapatkan jumlah skor rata-rata 4 termasuk kedalam kategori “Baik”. Validator memberikan saran untuk merevisi antara lain: a) Alur cerita lebih di sinkronkan lagi, b) Akhir percakapan dalam materi al ahad di tambahi “ kemudian abu bakar menolong bilal dengan menebusnya sehingga bilal merdeka. Pada masa berikutnya bilal menjadi muadzin terkenal pada jaman Rasulullah.”, dan c) Suara pemeran dalam program audio lebih disesuaikan dengan karakter tokoh. Tahap II mendapatkan jumlah rerata skor 4,305 termasuk kategori “Sangat Baik”. Validator ahli materi menyatakan bahwa CD Audio Pembelajaran *Asmaul Husna* layak untuk di uji coba tanpa revisi.

Validasi media dilakukan oleh dosen Teknologi Pendidikan, dengan validasi melalui 2 tahapan. Tahap I mendapatkan jumlah skor rerata 3,56 termasuk kedalam kategori “Baik”. Validator memberikan saran untuk merevisi antara lain: a) Dialog dalam program CD audio masih monoton, lebih

Pengembangan CD Audio (Herlina Nur Hidayah) 9 divariasikan kembali, b) Program audio dijadikan dua bagian, setiap bagian berisi dua *Asmaul Husna*, c) Cerita-cerita yang menarik dan memperkuat materi diperbanyak, d) Dalam satu percakapan, pemeran tidak hanya dua orang saja, e) *Sound effect* lebih diperbanyak, dan f) Musik pendukung ditambah. Tahap II mendapatkan jumlah skor 4,15 termasuk kategori “Sangat Baik”. Validator ahli media menyatakan bahwa CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* layak untuk di uji coba tanpa revisi.

4. Hasil Uji Coba Lapangan Awal

Uji coba lapangan awal penggunaan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* melibatkan 2 siswa kelas V SLB A Yaketunis Yogyakarta. Dari hasil uji coba lapangan awal CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* didapatkan hasil bahwa jumlah penilaian adalah 8 dari jumlah total maksimal penilaian 10. Jumlah skor tersebut dipersentasikan sehingga didapatkan hasil 80% dan dapat dikatakan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* “Layak/baik”.

5. Revisi Hasil Uji Coba Lapangan Awal

Berdasarkan hasil uji coba lapangan awal dinyatakan bahwa CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* sudah layak dan baik untuk digunakan oleh siswa kelas V SLB A Yaketunis Yogyakarta. Perbaikan yang dilakukan ialah menambah volume program sesuai dengan penilaian siswa yang merasa bahwa volume program terlalu rendah.

6. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan penggunaan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna*

melibatkan 4 siswa kelas V SLB A Yaketunis Yogyakarta. Dari hasil uji coba lapangan CD audio pembelajaran didapatkan bahwa jumlah penilaian adalah 19 dari jumlah total maksimal penilaian 20. Jumlah skor tersebut dipersentasikan sehingga didapatkan hasil 95% dan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* dinyatakan “Layak/baik”.

7. Penyempurnaan Produk Hasil Uji Coba Lapangan

Pada uji coba lapangan didapatkan hasil bahwa bahwa CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* sudah layak dan baik untuk digunakan oleh siswa kelas V SLB A Yaketunis Yogyakarta. Berdasarkan hasil tersebut peneliti tidak melakukan revisi terhadap produk CD audio pembelajaran *Asmaul Husna*.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa perlu dikembangkannya CD Audio Pembelajaran *Asmaul Husna* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas V Sekolah Dasar SLB A Yaketunis Yogyakarta. Dina Indriana menjelaskan media audio adalah media yang penyampaian pesannya ditangkap dengan indra pendengaran saja.

CD audio yang dikembangkan, diharap dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa. Hasil produk awal CD Audio pembelajaran *Asmaul Husna* memperhatikan prinsip dasar pembelajaran bagi tunanetra yang dikemukakan Ahmad Nawawi pada bab II, yaitu 1) layanan individual, 2) azas kesatuan, 3) aktivitas mandiri, dan 4) media pembelajaran. Selain itu, hasil

produk CD audio ini juga memperhatikan beberapa petunjuk dalam penulisan naskah audio yang disebutkan dalam bab II, diantaranya adalah 1) menggunakan bahasa yang sering digunakan dalam percakapan dan terdengar akrab di telinga pendengar, 2) sebisa mungkin menghindari kalimat-kalimat yang terlalu panjang, dan 3) menggunakan kata-kata deskriptif agar pendengar dapat membayangkan apa yang didengarnya.

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik bagi siswa kelas V SD/SDLB. Media pembelajaran yang baik ialah harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi pembelajar. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada pembelajar. Selain itu media juga harus merangsang pembelajar mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong pembelajar untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Pada bab II Dina Indriana telah menjelaskan bahwa media audio adalah media yang penyampaian pesannya ditangkap dengan indra pendengaran saja. Hal tersebut dikarenakan media ini hanya mengeluarkan suara tanpa ada gambar atau pesan konkret lainnya. Pesan yang bisa disampaikan adalah dalam bentuk kata-kata, musik, dan *sound effect* saja. Oleh karena itu suara-suara yang dihasilkan oleh media audio hendaknya jelas dan dapat diterima baik oleh indra pendengaran peserta didik.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Media pembelajaran CD Audio yang baik ialah media pembelajaran yang disukai oleh peserta didik, menarik bagi peserta didik, suara yang dihasilkan dari media audio jelas, membantu peserta didik dalam belajar dan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kelayakan produk diperoleh dengan data yang dijangking menggunakan penilaian responden (ahli materi pelajaran PAI, ahli media pembelajaran, dan siswa sebagai pengguna). Data yang berkenaan dengan penilaian responden tentang kelayakan produk dari ahli materi dan media dijangking menggunakan instrumen angket dan catatan komentar dan saran perbaikan. Sedangkan data penilaian responden tentang kelayakan produk dari siswa kelas V SLB A Yaketunis Yogyakarta sebagai subjek uji coba dan pengguna produk dijangking menggunakan instrumen wawancara.

Uji kelayakan produk dalam penelitian pengembangan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: 1) tahap validasi ahli materi, 2) tahap validasi ahli media, 3) tahap uji coba lapangan awal, dan 4) tahap uji coba lapangan. Uji kelayakan produk dilakukan guna mendapatkan penilaian, masukan dan komentar sehingga CD audio yang dikembangkan baik untuk digunakan dalam pembelajaran PAI khususnya materi *Asmaul Husna*. Sebelum dilakukan validasi, terlebih dahulu dilakukan peninjauan serta analisis oleh dosen pembimbing. Kemudian dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing. Setelah itu baru dilakukan tahap validasi dan uji coba terhadap produk hasil pengembangan.

Pada tahap validasi materi, dosen ahli materi pelajaran PAI melakukan penilaian dan memberikan saran terkait aspek materi dan aspek penyajian materi. Kegiatan validasi materi dilakukan melalui 2 tahap. Data hasil validasi oleh ahli materi tahap I memperoleh kategori "Baik". Aspek yang dinilai oleh ahli materi yaitu aspek materi yang meliputi kesesuaian materi dengan kompetensi pembelajaran, keruntutan materi, kejelasan materi, kemudahan memahami materi, kebenaran materi, keluasan cakupan materi dan kesesuaian materi dengan program audio. Poin poin ini selaras dengan yang dikemukakan Zakiah Daradjat bahwa sampai sedalam mana materi ini dibicarakan dalam pengajaran agama, bergantung pada tingkatan pengajaran itu sendiri. Sedalam mana materi pelajaran itu akan diberikan bergantung pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah dibuat dan disediakan oleh lembaga yang berwenang. Ahli materi menyatakan bahwa secara keseluruhan materi Baik, baik dari aspek materi maupun aspek penyajian materinya, namun masih ada masukan oleh ahli materi mengenai isi materi program CD audio.

Masukan dari ahli materi diantaranya yaitu agar lebih menyesuaikan suara pemeran dengan karakter tokoh dalam drama. Hal ini sesuai pada bab II yang dikemukakan Sungkono, dkk bahwa kata atau suara manusia yang keluar secara teratur diproduksi dengan penuh penghayatan dengan memperhatikan segi intonasi, volume dan penekanan.

Pada validasi materi tahap II, hasil yang didapatkan mengalami peningkatan pada rata-rata skor yaitu kategori "Sangat Baik". Ahli materi sebagai validator sudah tidak memberikan saran

untuk perbaikan sehingga materi CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* yang dikembangkan layak tanpa revisi. Hal ini selaras dengan pernyataan Huzaifah Hamid bahwa media yang baik adalah yang merangsang pembelajar mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru.

Pada tahap validasi media, dosen ahli media pembelajaran melakukan penilaian dan memberikan saran terkait aspek fisik yang meliputi buku petunjuk, wadah program, label program, kemenarikan cover CD dan kemenarikan cover tempat CD; aspek narasi meliputi volume suara, intonasi suara, gaya bahasa, kejelasan ucapan, menggunakan bahasa sederhana tepat dan mudah dipahami, serta tidak menggunakan kata atau istilah sulit; dan aspek musik/*sound effect* yang meliputi ilustrasi musik mendukung program, *sound effect* mendukung pesan serta ilustrasi musik dan *sound effect* tidak terlalu keras. Salah satu kelebihan dari media audio yaitu dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran siswa, serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya. Jika aspek fisik, narasi, musik/*sound effect* mendapatkan penilain yang baik, maka kelebihan media audio akan tercapai secara maksimal dan membantu siswa dalam mempelajari *Asmaul Husna* dengan baik.

Kegiatan validasi media dilakukan melalui 2 tahap. Data penilaian media tahap I didapatkan hasil dengan kriteria “Baik”. Sehingga CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* yang dikembangkan sudah baik namun perlu dilakukan revisi pada beberapa aspek. Adapun perbaikan atau revisi yang dilakukan terhadap produk adalah sebagai berikut: 1) dialog dalam program CD audio masih

monoton, perlu divariasikan kembali, hal ini sesuai dengan peran penting media audio yaitu Untuk memberi ilustrasi yang lebih “hidup” sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan tidak membosankan. 2) program audio dijadikan dua bagian, setiap bagian berisi dua *Asmaul Husna*, 3) cerita-cerita yang menarik dan memperkuat materi diperbanyak, hal ini sesuai dengan prinsip layanan individual dikarenakan setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam hidupnya. Perbedaan-perbedaan yang lain meliputi usia, kemampuan mental, fisik, kesehatan, sosial, dan budaya. 4) dalam satu percakapan, pemeran tidak hanya dua orang saja, 5) *sound effect* lebih diperbanyak, hal ini sesuai dengan uraian Sungkono, dkk dalam bab II yang menyebutkan bahwa *sound effect* berguna untuk menampilkan daya imajinasi visual dan penafsiran pengalaman tentang situasi yang sedang ditampilkan, dan 6) musik pendukung ditambah, dalam bab II disebutkan bahwa dengan musik program yang disuguhkan menjadi menarik, lebih hidup dan lebih jelas. Hal ini selaras dengan pernyataan Huzaifah Hamid dalam bab II bahwa syarat media audio dikatakan baik adalah jika dapat mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong pembelajar untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Pada validasi media tahap II, hasil yang didapatkan mengalami peningkatan pada rata-rata skor yaitu kategori “Sangat Baik”. Ahli media sebagai validator sudah tidak memberikan saran untuk perbaikan sehingga CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* yang dikembangkan siap untuk uji coba kepada pengguna.

Pada tahap uji coba peneliti melakukan dua kali uji coba, yaitu uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan dengan lima indikator penilaian. Pada uji coba lapangan awal melibatkan 2 orang siswa dan mendapatkan hasil persentase 80% yang masuk dalam kategori “Layak/baik”. Kriteria layak/baik ini didapatkan dari hasil wawancara kepada siswa yang meliputi pertanyaan tentang kesukaan siswa terhadap media, kemenarikan media, kejelasan suara dari media, peran media dalam membantu siswa belajar serta kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam uji coba lapangan awal ini terdapat salah satu indikator yang memperoleh skor 0 dari setiap siswa yaitu mengenai kejelasan suara. Siswa sebagai subjek uji coba juga berkomentar bahwa suara yang dihasilkan dari program audio kurang jelas, maka dari itu peneliti melakukan perbaikan dari segi volume suara. Perbaikan ini perlu dilakukan berdasarkan pada penjelasan Dina Indriana dalam bab II yang menyatakan bahwa media audio hanya mengeluarkan suara tanpa ada gambar atau pesan konkret lainnya. Pesan yang disampaikan adalah dalam bentuk kata-kata, musik, dan *sound effect*. Maka dari itu suara sangatlah penting untuk menilai program audio layak/baik atau tidak.

Uji coba lapangan melibatkan 4 orang siswa. Hasil uji coba lapangan didapatkan persentase 95 % yang termasuk kategori “Layak/baik”. Tanggapan dari siswa terhadap CD audio ini yaitu mereka merasa tertarik dan terbantu dalam memahami serta menghafal materi *Asmaul Husna*. Siswa juga menyatakan bahwa media audio yang dikembangkan menarik. Tidak ada masukan dari hasil uji coba lapangan, sehingga produk CD audio pembelajaran *Asmaul Husna*

Pengembangan CD Audio (Herlina Nur Hidayah) 13 siap untuk digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa..

Berdasarkan penilaian produk melalui validasi ahli materi pelajaran PAI, ahli media pembelajaran, serta siswa kelas V SLB A Yaketunis Yogyakarta selaku subjek uji coba dan pengguna, CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* hasil pengembangan dinyatakan “baik” dan dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa. CD audio dikatakan „baik“ karena telah sesuai dengan kriteria media yang baik yang telah disimpulkan oleh peneliti pada bab II yaitu Media pembelajaran CD Audio yang baik ialah media pembelajaran yang disukai oleh peserta didik, menarik bagi peserta didik, suara yang dihasilkan dari media audio jelas, membantu peserta didik dalam belajar dan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Keunggulan lain dari media audio ini adalah tujuannya tidak hanya untuk menghafalkan *Asmaul Husna* saja, namun sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 yaitu siswa dapat mengerti makna dan meneladani *Asmaul Husna* dalam kehidupan sehari-hari. hal ini di tunjukkan oleh isi dari program audio *Asmaul Husna* yang berformat drama/sandiwara dengan peran ana-anak dan mengisahkan kehidupan sehari-hari mereka sehingga dapat dengan mudah di pahami oleh siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengembangan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dengan menggunakan tahapan penelitian dan pengembangan model Borg and Gall yang telah dimodifikasi menjadi tujuh langkah. Berdasarkan hasil penilaian produk oleh ahli materi yang meliputi aspek materi dan aspek penyajian materi menunjukkan bahwa CD audio dinyatakan Sangat Baik (4,305) dan penilaian produk oleh ahli media yang meliputi aspek narasi, aspek fisik dan aspek musik/*sound effect* diperoleh hasil Sangat Baik (4, 15). Pada hasil uji coba lapangan awal didapatkan hasil Baik (80%) dan hasil uji coba lapangan diperoleh hasil Baik (95%). Program CD Audio *Asmaul Husna* yang dikembangkan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal *Asmaul Husna*, tidak hanya itu tujuan lainnya adalah agar siswa dapat mengerti makna dan meneladani *Asmaul Husna* dalam kehidupan sehari-hari. Media CD audio ini dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh guru maupun digunakan sendiri oleh siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan CD Audio pembelajaran *Asmaul Husna* dapat dijadikan referensi dalam mempelajari materi *Asmaul Husna*.
2. Bagi peneliti atau pengembang selanjutnya, diharapkan dapat lebih menyempurnakan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* sampai pada tahap selanjutnya yaitu uji efektivitas dan didiseminasikan pada masyarakat luas.
3. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan CD audio pembelajaran *Asmaul Husna* sebagai salah satu alternatif bahan belajar yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep AS. Hidayat & Ate Suwandi. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra*. Jakarta : Luxima
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : Diva Press
- Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam* . Yogyakarta : Arruzz media
- S. Eko Putro Widoyoko.2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sungkono, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : FIP UNY
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Penelitian Dan Paradigma Baru*. Bandung : PT remaja rosdakarya
- Zakiah Daradjat. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Huzaifah Hamid. 2011. *Media Pembelajaran*. www.zaifbio.wordpress.com